**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yang selalu ingin berkembang dan berubah. Pendidikan mutlak adanya dan selalu diperlukan dalam hidup dengan demikian pendidikan dengan kondisi yang relevan dengan kondisi sekarang telah dijalankan dengan segaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah sikap dan tingkah laku manusia menjadi lebih baik, lebih bertanggung jawab dan lebih cerdas.

**UU No. 20 Tahun 2003** tentang sisdiknas mengemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Akhmad sudrajat (2010) pendidikan adalah pembelajaran [pengetahuan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan), [keterampilan](https://id.wikipedia.org/wiki/Keterampilan), dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau [penelitian](https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian). Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.

Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal. Dengan mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 26 ayat (4), tercantum bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Menurut Oemar (2010), Lembaga Pelatihan dan Kursus adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan Nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Salah satu keterampilan yang dapat diberikan kepada warga belajar yaitu merangkai bunga merupakan salah satu kegiatan yang mendasari perkembangan untuk maju mencapai suatu konsep hidup harmonis dengan alam.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 14, Agustus, 2015 di LPK NINA’S Kota Makassar, diketahui bahwa ibu rumah tangga belum mampu berikan nilai jual baik jasa maupun produk. Padahal potensi yang dimiliki ibu-ibu sangat memungkinkan untuk bekerja namun keterampilan/kesempatan yang menjadi kendala sehingga mereka tidak mampu bersaing dengan kelompok masyarakat yang mempunyai keahlian dan keterampilan. Dengan demikian adanya bantuan akan memberikan peluang yang lebih baik untuk berkompetensi, karena kebutuhan terhadap jasa keahlian ini, khususnya merangkai bunga, tata rias pengantin dan hantaran masih sangat terbuka dan bisa bekerja mandiri maupun berusaha di perusahan swasta maupun pemerintah.

Kemudian diketahui juga bahwa LPK NINA’S Kota Makassar merupakan salah satu lembaga keterampilan mengenai cara merangkai bunga (Dekorasi), tata rias pengantin dan hantaran. Lembaga ini memiliki warga belajar sebanyak 20 orang yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, serta memiliki warga belajar sebanyak 5 orang anak putus sekolah dan 5 orang pengangguran dengan fasilitas alat dan bahan yang di sediakan oleh lembaga tersebut. Lembaga ini di dirikan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, hoby serta bakat dengan potensi yang di kelola dan di salurkan oleh warga belajar. Namun warga belajar masih banyak yang memiliki penghasilan di bawa rata-rata dan masih kurang percaya diri untuk mengembangkan minat dan bakatnya, kemudian kurangnya sosialisasi tentang merangkai bunga yang sederhana menjadi suatu karya lebih bernilai tinggi.

Keadaan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut terkait dengan pelatihan merangkai bunga. Hal ini dikarenakan rangkain bunga merupakan suatu produk yang banyak diminati oleh masyarakat sebagai merangkai bunga (dekorasi), tata rias pengantin dan hantaran. Selain dapat membantu warga menambah penghasilan dari penjualan bunga yang telah dirangkai ini juga dapat membantu kreatifitas merangkai bunga bagi warga masyarakat tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Studi Pelatihan Keterampilan Merangakai Bunga Kepada Ibu Rumah Tangga Di LPK NINA’S Kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat ditetapkan rumusan masalah yaitu bagaimana Proses Pelatihan Keterampilan Merangakai Bunga Kepada Ibu Rumah Tangga di LPK NINA’S Kota Makassar ?

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Proses Pelatihan Keterampilan Merangakai Bunga Kepada Ibu Rumah Tangga Di LPK NINA’S Kota Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis antara lain:
2. Bagi lembaga pendidikan formal dan nonformal, sebagai bahan referensi untuk mengetahui Pelatihan Keterampilan Merangkai Bunga kepada Ibu Rumah Tangga.
3. Bagi perguruan tinggi khususnya pada jurusan pendidikan luar sekolah, merupakan bahan komparansi bagi mahasiswa maupun dosen dan menjadi acuan peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai ilmu kependidikan yang relevan.
5. Sebagai bahan informasi dan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam skala yang lebih luas dan kompleksnya dalam hubungannya dengan judul ini.
6. Manfaat Praktis:
7. Sebagai bahan informasi khususnya bagi masyarakat untuk mengetahui Pelatihan Keterampilan Merangkai Bunga kepada Ibu Rumah Tangga.
8. Bagi penulis, sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian yang baik untuk sekarang maupun untuk kedepannya.